

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa postingan dan komentar dari tiga akun *autobase*, yaitu @starfess, @kdrama_menfess, dan @westenthu mengandung campur kode. Hasil analisis pada penelitian ini menemukan adanya wujud campur kode berupa penyisipan unsur kata, frasa, idiom/istilah, dan reduplikasi. Adapun wujud campur kode yang mendominasi dari keseluruhan data berupa penyisipan unsur kata. Hal tersebut dikarenakan pengunggah lebih mudah menggunakan campur kode berupa kata pada tiap postingan dan komentarnya.

Jenis campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah *ekstern code switching* berupa bahasa Inggris dan bahasa Korea, dan *intern code switching* berupa bahasa Sunda. Pada penelitian ini jenis campur kode bahasa Inggris lebih dominan disebabkan oleh bahasa Inggris merupakan bahasa universal dan tren logat Jaksel masih populer, maka dari itu pengunggah banyak menggunakan campur kode dengan bahasa Inggris.

Jenis makna yang dibahas dalam penelitian ini adalah makna leksikal, gramatikal, idiomatikal, dan istilah. Dari jenis makna yang dibahas dalam penelitian ini ditemukan makna leksikal yang mendominasi keseluruhan data. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh campur kode yang ditemukan yakni berupa unsur penyisipan kata. Pengunggah lebih banyak menggunakan campur kode berupa kata pada tiap postingan dan komentarnya. Maka dari itu, makna wujud campur kode yang banyak dimaknai adalah makna leksikal.

Faktor penyebab campur kode yang ditemukan dalam penelitian ini adalah karena keterbatasan penggunaan kode, penggunaan istilah lebih populer, mitra bicara, topik, fungsi dan tujuan, dan untuk membangkitkan rasa humor. Pada penelitian ini, faktor yang mendominasi terjadinya campur kode pada tiap data dari akun *autobase* @westenthu, @kdrama_menfess, dan @starfess adalah penggunaan

istilah yang lebih populer. Faktor tersebut dipengaruhi juga oleh mitra tutur dan topik pembicaraan yang dituturkan. Pengunggah menggunakan campur kode dilatarbelakangi oleh penggunaan istilah yang lebih populer dalam tiap akun *autobase*.

5.2 Implikasi

Penggunaan campur kode pada *autobase* di platform X ini dapat menjadi penanda identitas sosial seseorang atau kelompok. Misalnya, pengunggah pesan pada *autobase* menggunakan campur kode istilah-istilah tertentu yang dapat menunjukkan afiliasi dengan komunitas atau subkultur tertentu. Faktor campur kode dengan penggunaan istilah yang lebih populer juga menunjukkan pengaruh kuat budaya populer terhadap bahasa sehari-hari, terutama pada kalangan muda di platform X. Campur kode berperan penting dalam interaksi sosial online yang dapat mempererat hubungan antar anggota komunitas, menciptakan rasa solidaritas, dan mempermudah komunikasi.

5.3 Rekomendasi

Penelitian campur kode pada *autobase* di platform X ini hanya menemukan wujud campur kode berupa kata, frasa, idiom/istilah, dan reduplikasi pada akun @starfess, @kdrama_menfess, dan @westenth. Potensi penggunaan campur kode pada *autobase* @starfess, @kdrama_menfess, dan @westenth akan semakin banyak karena pengaruh pengguna X yang semakin bertambah tiap waktunya. Maka dari itu, bagi penelitian lanjutan yang akan meneliti menggunakan topik yang serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan topik ini lebih luas dan dapat menemukan wujud lain dari campur kode yang sudah ditemukan dalam penelitian ini.